

IMPLEMENTASI MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD HARAPAN DITA, DESA REMPUNG

Aulia Wulandari¹, Wawan Kurnia Utama², Haerudin³

^{1, 2, 3}) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama' (STITNU Al-Mahsuni, Lombok Timur)
e-Mail auliawulandary428@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media youtube dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Dita, dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat media youtube dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Dita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelompok B usia (5-6 tahun) di PAUD Harapan Dita yang berjumlah 26 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus 2 telah berhasil mencapai tujuan penelitian. Penggunaan media youtube terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Dita, terutama pada aspek kelancaran berbicara, penguasaan kosakata, kemampuan mengenal huruf, dan menggabungkan huruf menjadi suku kata.

Kata Kunci: *Media Youtube, Kemampuan Berbahasa, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Seiring perkembangan zaman, di era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan anak-anak usia dini. Salah satu perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran anak-anak usia dini adalah penggunaan aplikasi youtube sebagai alat pendidikan. Dalam masyarakat yang semakin terhubung,

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

youtube telah menjadi salah satu platform populer yang menyediakan beragam konten, termasuk konten edukasi yang dapat diakses oleh anak-anak dengan mudah.

Dengan adanya fenomena tersebut, penggunaan media youtube ini sangat bermanfaat dalam membantu peserta didik dalam belajar dengan mudah dan menyenangkan karena media youtube sudah tersebar di seluruh dunia untuk berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, pengetahuan, hiburan, pendidikan, dan lain-lain. Dengan adanya media youtube kita dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menyimak materi, keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Youtube juga dapat memudahkan guru menaikkan semangat siswa untuk belajar, serta memudahkan anak memahami materi pembelajaran.

Dalam konteks perkembangan anak usia dini, media youtube juga menjadi salah satu media sosial yang dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa apalagi pada masa sekarang ini. Tanpa kemampuan berbahasa, manusia akan menghadapi kesulitan yang signifikan dalam berinteraksi secara sosial dengan sesama manusia.¹ Penting untuk memahami pengaruh dari penggunaan aplikasi youtube pada pemerolehan bahasa pada anak usia dini. Anak usia dini adalah periode perkembangan kritis dimana kemampuan bahasa berkembang secara signifikan. Bahasa adalah pondasi penting untuk pemahaman dunia sekitar, interaksi sosial, dan kemampuan belajar. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana penggunaan youtube dalam konteks edukasi dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa pada anak usia dini.

Dalam hal ini, kemampuan bahasa merupakan salah satu pokok yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik guna untuk mengoptimalkan panca indra terhadap anak, baik dengan melalui apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak itu sendiri. Kemampuan bahasa terhadap anak harus ditanamkan sejak usia dini karena pada fase tersebut anak akan cepat merespon apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Bahasa diklaskan sebagai alat untuk menyampaikan informasi terhadap orang lain, berkomunikasi dan berinteraksi.²

Selain itu, perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik dan orang tua khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Youtube

Gerlach & Ely mengatakan pada buku Azhar Arsyad, media bisa dijadikan sebagai kejadian yang dapat membantu mewujudkan kondisi peserta didik agar mendapat pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Salah satu media yang sering digunakan adalah youtube. Menurut Rani dan Rahayu, youtube merupakan website dan aplikasi yang menyajikan sebuah informasi melalui video yang dapat diakses di manapun dan kapan pun dengan mudah selama terhubung dengan internet sehingga banyak digemari oleh berbagai macam kalangan masyarakat di Indonesia. Penggunaan dan pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran mampu mengembangkan berbagai macam kemampuan, antara lain kemampuan kognitif dan bahasa.

B. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak. Pemerolehan bahasa tidak didapatkan secara langsung, hal ini memerlukan proses dan tahapannya sendiri. Proses pemerolehan bahasa dapat terjadi dengan cara terbiasa melakukan sebuah perbuatan yang dilakukan secara berulang sehingga menimbulkan tanda, simbol dan lambang tertentu yang disimpan oleh memori manusia sehingga terbentuklah bahasa verbal dan nonverbal yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa kedua dapat terjadi melalui proses yang dilakukan secara tidak sadar, hasil dari pengaruh lingkungan sehingga menghasilkan kemampuan berkomunikasi. Bahasa ini dapat diperoleh dan dipelajari dalam keadaan formal maupun informal dan di dalam maupun di luar ruangan.

Brewer memberikan definisi tentang pengembangan bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara sesama manusia yang baik melalui lisan, tulisan maupun lewat bahasa isyarat. Darjowidjojo mengungkapkan pemahaman terhadap bahasa memiliki keterkaitan dengan kemampuan bahasa yang dilakukan anak secara natural pada waktu belajar bahasa Ibu.

Menurut pandangan Hurlock, bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Menurut Syamsu, Yusuf mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

C. Channel Youtube Cerita Bunda Hilya

1. Latar Belakang Munculnya Channel Youtube Cerita Bunda Hilya

Channel Youtube Cerita Bunda Hilya muncul sebagai salah satu media pembelajaran digital yang ditujukan bagi anak usia dini. Channel ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan orang tua dan pendidik dalam menyediakan media edukatif yang mudah diakses, menarik, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak. Kehadiran channel ini sejalan dengan perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan youtube sebagai sumber belajar alternatif bagi anak-anak.

2. Sejarah dan Perkembangan Channel Youtube Cerita Bunda Hilya

Channel Youtube Cerita Bunda Hilya didirikan pada tanggal 17 april 2020 dan sejak saat itu terus aktif hingga sekarang. Sejak pertama kali diperkenalkan, Channel Youtube Cerita Bunda Hilya secara konsisten menyajikan konten edukatif yang berfokus pada pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Seiring berjalannya waktu, channel ini mengalami perkembangan baik dari segi variasi konten, kualitas visual dan audio, serta jumlah penonton. Konten yang awalnya sederhana kemudian berkembang menjadi lebih variatif dan terstruktur sesuai kebutuhan pembelajaran anak.

3. Karakteristik dan Jenis Konten Channel Youtube Cerita Bunda Hilya

Channel Youtube Cerita Bunda Hilya memiliki karakteristik konten yang ramah anak, menggunakan bahasa sederhana, intonasi yang jelas, serta visual yang menarik. Jenis konten yang disajikan antara lain:

- a) Cerita anak dan dongeng sederhana
- b) Video belajar mengenal huruf, angka, warna, dan kosakata
- c) Lagu anak-anak edukatif
- d) Video pengenalan benda dan aktivitas sehari-hari

Konten tersebut dirancang untuk membantu anak memahami bahasa secara bertahap melalui pendengaran, penglihatan, dan peniruan.

4. Peran Channel Youtube Cerita Bunda Hilya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Channel Youtube Cerita Bunda Hilya berperan sebagai media pembelajaran audiovisual yang dapat membantu menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini. Melalui cerita, lagu, dan dialog sederhana, anak dapat belajar menambah kosakata, melatih pelafalan, serta meningkatkan keberanian berbicara. Media ini juga dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran di lembaga PAUD maupun sebagai sarana belajar di rumah.

5. Perkembangan Channel Youtube Cerita Bunda Hilya Hingga Saat Ini

Hingga saat ini, Channel Youtube Cerita Bunda Hilya terus berkembang dan digunakan oleh berbagai kalangan, baik orang tua maupun pendidik anak

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

usia dini. Channel ini tetap konsisten menyajikan konten edukatif yang relevan dengan kebutuhan perkembangan bahasa anak. keberlanjutan channel ini menunjukkan bahwa media youtube dapat menjadi alternatif apabila digunakan secara terarah dan sesuai dengan usia anak.

METODE

Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan memecahkan masalah yang ditemukan melalui beberapa siklus agar adanya perbaikan pembelajaran yang lebih baik lagi.³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Dita, Desa Rempung, Kecamatan Pringgasele, Kabupaten Lombok Timur melalui penerapan media youtube sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen dan Indikator Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Kelancaran berbicara	Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana dengan jelas.
2.	Penguasaan kosakata	Anak mampu menyebutkan nama hewan, buah-buahan, atau benda sesuai gambar dengan tepat.
3.	Mengenal huruf	Anak mampu menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan guru dengan benar.
4.	Menggabungkan huruf menjadi satu kata	Anak mampu membaca huruf terpisah dan menggabungkannya menjadi satu kata sederhana.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

1. Hasil observasi siklus I
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
Daftar kelompok B yang diteliti:

No	Nama	Kategori pencapaian Kemampuan Berbahasa
1.	Anies Maulidia	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	Arsyila Tuzzahroh	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	Afandi Kurniawan	Belum Berkembang (BB)
4.	Ahmad Fawwas Al-Fazani	Berkembang Sangat Baik (BSB)
5.	Arya Dharma Kusuma	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
6.	Cita Latifa	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
7.	Dania Salwa Himayati	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
8.	Gibran Elvano	Mulai Berkembang (MB)
9.	Hafizatul Azzahra	Mulai Berkembang (MB)
10.	Meazza Ingas Bazzani	Berkembang Sangat Baik (BSB)
11.	Mutiara Julia Ningsih	Mulai Berkembang (MB)
12.	M. Alfian Hadi	Mulai Berkembang (MB)
13.	M. Ibrahim Muhtar	Mulai Berkembang (MB)
14.	Faiz Kenzie Al-farizi	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
15.	Padila Zahra	Belum Berkembang (BB)
16.	Tomi Dimawijaya	Berkembang Sangat Baik (BSB)
17.	Syaqila Humairo'	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
18.	M. Qaissena Al-Ma'rif	Berkembang Sangat Baik (BSB)
19.	M. Nauval Al-Gifari	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
20.	Raya Arsyila Rahma	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
21.	Yasmin	Mulai Berkembang (MB)
22.	Yuli Febria Sopana	Mulai Berkembang (MB)
23.	Yulita Ayuni	Belum Berkembang (BB)
24.	Zalfa Naqiya	Mulai Berkembang (MB)
25.	Zidna Ilma Suryani	Mulai Berkembang (MB)
26.	Zilfa Qurrota Ayuni	Mulai Berkembang (MB)

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Keterangan:⁴

- a. BB (Belum Berkembang) : 3 anak
- b. MB (Mulai Berkembang) : 10 anak
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 8 anak
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) : 5 anak

2. Hasil observasi siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2025

Daftar siswa kelompok B yang diteliti :

No	Nama	Kategori Pencapaian Kemampuan Berbahasa
1.	Anies Maulidia	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	Arsyila Tuzzahroh	Berkembang Sangat Baik (BSB)
3.	Afandi Kurniawan	Mulai Berkembang (MB)
4.	Ahmad Fawwas Al-Fazani	Berkembang Sangat Baik (BSB)
5.	Arya Dharma Kusuma	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
6.	Cita Latifa	Berkembang Sangat Baik (BSB)
7.	Dania Salwa Himayati	Berkembang Sangat Baik (BSB)
8.	Gibran Elvano	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
9.	Hafizatul Azzahra	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
10.	Meazza Ingas Bazzani	Berkembang Sangat Baik (BSB)
11.	Mutiara Julia Ningsih	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
12.	M. Alfian Hadi	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
13.	M. Ibrahim Muhtar	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
14.	Faiz Kenzie Al-farizi	Berkembang Sangat Baik (BSB)
15.	Padila Zahra	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
16.	Tomi Dimawijaya	Berkembang Sangat Baik (BSB)
17.	Syaqila Humairo'	Berkembang Sangat Baik (BSB)
18.	M. Qaissena Al-Ma'rif	Berkembang Sangat Baik (BSB)
19.	M. Nauval Al-Gifari	Berkembang Sangat Baik (BSB)
20.	Raya Arsyila Rahma	Berkembang Sangat Baik (BSB)
21.	Yasmin	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
22.	Yuli Febria Sopana	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

23.	Yulita Ayuni	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
24.	Zalfa Naqiya	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
25.	Zidna Ilma Suryani	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26.	Zilfa Qurrota Ayuni	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Keterangan:

- a. BB (Belum Berkembang) : 0
- b. MB (Mulai Berkembang) : 7 anak
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 7 anak
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) : 12 anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus mengenai implementasi media youtube dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD harapan dita, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube yang dirancang secara terencana dan disertai kegiatan tindak lanjut mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran berbicara, penguasaan kosakata, kemampuan mengenal huruf, serta kemampuan menggabungkan huruf menjadi suku kata.

Keberhasilan peningkatan ini menunjukkan bahwa faktor pendukung seperti antusiasme guru, minat dan rasa ingin tahu anak, dukungan kepala sekolah, serta ketersediaan fasilitas sekolah turut berperan dalam keberhasilan penggunaan media youtube. Sementara itu, keterbatasan fasilitas, akses internet, dan rentang perhatian anak menjadi faktor penghambat yang perlu diantisipasi melalui perencanaan pembelajaran yang matang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media youtube efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Dita. Berdasarkan hasil yang telah mencapai indikator keberhasilan, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dihentikan pada siklus 2.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

REFERENSI

- Aidil Saputra, "*Pendidikan Anak Pada Usia Dini*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol. 10 No. 2, (Desember, 2018), Hal. 193. 195.
- Annisa Mutia Rahmah, "*Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Inggris) Pada Anak Usia 5 Tahun Melalui Media Youtube*", Jurnal Riset Pendidikan Dan Karakter, (2022), Hlm. 2
- Eneng Hemah Dkk, "*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*", Hlm. 6.
- Hening Kusumaningrum, dkk, "*Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring*", Jurnal Pendidikan & Agama Islam, Vol. 5 No. 1, (Januari, 2022), Hal. 94.
- Kholilullah, dkk "*Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*", Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan, Vol. 10 No. 1, (Juni, 2020), Hal.76.
- Pinta Uli Panjaitan, dkk, "*Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini*", Journal Of Social Science Research, Vol. 3 No. 5, (2023), Hal. 2
- Pinton Setya Mustafa. Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022), Hal. 210.
- Ririn Hunafa Lestari Dkk, "*Lev Vygotsky: Analisis Penggunaan Youtube Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*", Jurnal Warna, Vol. 9 No. 1, (Juni, 2025), Hlm. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.9.
- Supian Azhari, "*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 2, (Desember, 2021), Hal. 191.
- Supian Azhari, "*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune*", Hlm. 191. 192.